

ABSTRAK

Muhammad Tamami, 220104010091, *Analisis Efektivitas Komunikasi Dakwah Dalam Pengajian: Studi Lapangan Pada Kegiatan Rutin Di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru*, Dosen Pembimbing I: Armiah S.IP. M.Si. dan dosen Pembimbing II: Gusti Yasser Arafat, SS., MA. Skripsi pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2026 M/1447 H.

Kata kunci: Efektivitas komunikasi dakwah, pengajian rutin, komunikasi dakwah, majelis taklim, Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efektivitas komunikasi dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada masyarakat melalui kegiatan pengajian rutin. Keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh isi materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan dai dalam membangun komunikasi yang mudah dipahami, menarik, dan mampu memberikan pengaruh terhadap pemahaman serta pengamalan keagamaan jamaah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas komunikasi dakwah dalam kegiatan pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas komunikasi dakwah tersebut. Melalui penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode dalam mencari hasil penelitian langsung kelapangan dan penggunaa pengabsahan metode penelitian untuk pembahasan keefktivitasn komunikasi dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah dalam pengajian rutin di Masjid Al-Ikhlas Kota Banjarbaru berlangsung secara efektif. Efektivitas tersebut terlihat dari penggunaan bahasa yang sederhana, penyampaian materi secara sistematis berdasarkan kitab *Sirrus Salikin*, pemberian contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta terjalinnya hubungan yang harmonis antara dai dan jamaah. Pengajian rutin mampu meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah, khususnya dalam aspek syariat, akidah, tasawuf, dan akhlak, serta mendorong pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung efektivitas komunikasi dakwah meliputi kompetensi dai, metode penyampaian yang komunikatif, materi yang sesuai dengan kebutuhan jamaah, dan partisipasi aktif jamaah. Adapun faktor penghambatnya meliputi perbedaan tingkat pemahaman jamaah, kurangnya fokus sebagian jamaah ketika pengajian berlangsung, serta keterbatasan waktu dalam penyampaian materi.